



Kesadaran Masyarakat Dalam Menggunakan Media Sosial Untuk Menghindari Terjadinya Modus Penipuan Online

Novaldo Nur Firmansyah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Zatiahtun Nufus

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Reza Mauldy Raharja

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117

2286220052@untirta.ac.id , 2286220063@untirta.ac.id , reza.mauldy@untirta.ac.id

Abstract. *This research aims to increase public awareness regarding how to avoid threats that often occur in society, especially online fraud which is currently on the rise, it is important to understand that online fraud crimes are a serious threat to society in the current digital era. The negative impact of the development of information technology, especially on social media, has led to an increase in online crime cases. In this discussion, the large number of crime victims is caused by low awareness in society. This crime has detrimental social and economic impacts on its victims. Including financial and psychological losses that disturb the victim's mental health. Therefore, appropriate steps are needed to increase public awareness of the risks of online fraud tactics.*

Keywords: *Online Fraud, Awareness, Media Social*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai cara menghindari ancaman yang sering terjadi di kalangan masyarakat, khususnya penipuan online yang sedang marak saat ini, penting untuk memahami bahwa kejahatan penipuan online merupakan ancaman serius bagi masyarakat di era digital saat ini. Dampak negatif dalam perkembangan teknologi informasi khususnya pada media sosial yang menyebabkan meningkatnya kasus kejahatan secara online. Dalam pembahasan ini banyaknya korban kejahatan yang di sebabkan rendahnya kesadaran dalam masyarakat. Kejahatan ini menimbulkan dampak sosial dan ekonomi yang merugikan bagi korbannya. Termasuk kerugian finansial dan psikologis yang mengganggu mental si korban. Oleh karena itu diperlukannya langkah yang tepat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap resiko dalam taktik penipuan online.

Kata kunci : Penipuan Online, Kesadaran Masyarakat, Sosial Media

LATAR BELAKANG

Dalam era digital yang semakin maju, penggunaan media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Media sosial telah membantu meningkatkan kemampuan komunikasi, memudahkan akses informasi, dan memperluas jaringan sosial. Namun, perkembangan teknologi ini juga telah membawa ancaman baru, seperti penipuan online yang semakin meningkat. Kasus penipuan online menjadi salah satu kasus yang sekarang marak terjadi, apalagi sekarang semakin berkembangnya zaman, alat-alat elektronik juga semakin canggih (Kamran & Maskun, 2021). Penipuan online telah menjadi

masalah global yang mempengaruhi keamanan digital dan kehidupan pribadi masyarakat. Kemajuan teknologi internet telah menciptakan masyarakat baru yang dikenal sebagai masyarakat berjejaring, di mana interaksi sosial terjadi secara daring. Seperti halnya dalam interaksi sosial di dunia nyata, interaksi daring juga dapat melibatkan perilaku yang menyimpang. Salah satunya adalah penipuan yang terjadi melalui media sosial.

Media sosial memberikan panggung besar bagi penipu untuk memperluas jaringan dan mengeksploitasi orang secara daring. Mereka dapat dengan cepat terhubung dengan lebih banyak orang dan dengan mudah menciptakan profil palsu serta menggunakan identitas yang tidak sah untuk melakukan penipuan. Penipuan online dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti penipuan melalui email, SMS, atau aplikasi chatting. Penipuan online ini dapat berupa penipuan identitas, penipuan keuangan, atau penipuan informasi. Dalam beberapa tahun terakhir, penipuan online telah meningkat secara signifikan, dan hal ini telah menjadi perhatian utama pemerintah dan organisasi lainnya.

Kesadaran masyarakat sangat penting dalam menghadapi ancaman modus penipuan online dan masyarakat harus sadar akan hal-hal menyentuh kulit yang sedang terjadi di sekitarnya. Kesadaran atau awareness memiliki arti memahami, mengetahui, dan menyadari situasi yang sedang terjadi di sekitar ataupun pada diri sendiri. Diperlukan suatu upaya untuk membangun kesadaran itu sendiri berupa ketertarikan, pemahaman, dan merasakan hal-hal yang sedang terjadi di sekitar (Najahah dkk.2022). Kesadaran masyarakat akan hal khususnya modus penipuan online harus ditingkatkan melihat maraknya kasus penipuan online di media sosial, dengan cara menaikkan kesadaran masyarakat akan bahayanya penipuan online ataupun melindungi diri mereka sendiri secara berjejaring di media sosial. Kesadaran masyarakat tentang penipuan online melalui media sosial adalah hal yang sangat penting dalam menghadapi ancaman kejahatan siber yang semakin meningkat. Kesadaran ini dapat membantu masyarakat menjadi lebih waspada dan aktif dalam mencegah penipuan online. Untuk meningkatkan kesadaran ini, edukasi masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan organisasi lainnya sangat diperlukan. Edukasi ini harus disesuaikan dengan tren teknologi yang berkembang dan menggunakan media sosial yang populer digunakan. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih efektif dalam mencegah penipuan online dan meningkatkan kesadaran tentang pencegahan kejahatan online. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih waspada terhadap modus penipuan online, serta meningkatkan kesadaran tentang menghindari kejahatan online.

KAJIAN TEORITIS

Kesadaran masyarakat dalam menggunakan media sosial untuk menghindari modus penipuan online dapat dilihat sebagai bagian dari kajian teoritis yang melibatkan aspek psikologis, sosial, dan teknologi. Dalam kajian teoritis ini, penelitian telah menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat tentang bahaya penipuan online dapat membantu masyarakat untuk lebih waspada dan aktif dalam mencegah penipuan online

Landasan teori yang digunakan dalam kajian teoritis ini meliputi teori psikologis tentang perilaku manusia dalam menggunakan teknologi, teori sosial tentang bagaimana masyarakat berinteraksi dan berbagi informasi, serta teori teknologi tentang bagaimana media sosial digunakan dan dikembangkan. Teori-teori ini dapat membantu memahami bagaimana kesadaran masyarakat dapat ditingkatkan melalui edukasi masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan organisasi lainnya.

Hasil kajian teoritis ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat dalam menggunakan media sosial untuk menghindari modus penipuan online sangat penting dalam menghadapi ancaman kejahatan siber yang semakin marak. Kesadaran masyarakat dapat ditingkatkan melalui edukasi masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan organisasi lainnya, serta melalui analisis kualitatif terhadap data yang terkait dengan penipuan online dan kesadaran masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjadi peran yang sangat penting dalam mengumpulkan data yang akurat dan valid. Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan pendekatan kualitatif, yang memungkinkan mereka untuk mengumpulkan data yang lebih dalam dan kompleks melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, pengumpulan data by internet source, dan FDG dengan menggunakan susunan pertanyaan yang telah disajikan oleh penulis. Dengan demikian, penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih rinci dan relevan, serta memberikan gambaran yang lebih jelas tentang fenomena yang diteliti. Peneliti melakukan pengumpulan data pada tanggal 24 Februari 2024 di Kp.Tirtayasa RT/RW.004/002 Desa.Samparwadi Kec.Tirtayasa Kab.Serang Provinsi Banten.

Setelah data terkumpul, proses analisis dimulai dengan mengolah data secara manual. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode analisis isi untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara terstruktur. Metode ini melibatkan proses transkripsi data mentah, yang berarti mengubah data yang diperoleh dari wawancara menjadi format yang dapat

dibaca dan diinterpretasikan. Dengan demikian, peneliti dapat memahami makna dan konteks data yang terkumpul, serta mengidentifikasi pola dan tema yang relevan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Modus Penipuan Online

Kesadaran adalah kebiasaan memperhatikan secara sadar hal-hal yang sedang terjadi di sekeliling Anda. Kesadaran diri adalah kemampuan seseorang untuk memahami, mengerti, dan menerima perasaan, pikiran, pengalaman, serta nilai diri sendiri. Kesadaran diri tidak hanya berarti bersikap waspada, tetapi juga mampu memperhatikan lingkungan dengan baik. Kesadaran diri memungkinkan seseorang untuk memahami keadaan di sekelilingnya, tindakannya, dan emosinya. Kesadaran diri yang baik dapat membawa efek positif bagi kehidupan personal dan profesional, seperti meningkatkan kesehatan fisik, emosional, mental, dan spiritual, serta meningkatkan kemampuan dalam menghadapi tantangan dan mengambil keputusan yang lebih baik.

Modus penipuan online sering terjadi pada masyarakat, terutama mereka yang tidak memahami cara yang efektif atau bijak dalam menggunakan media sosial. Di daerah Kecamatan Tirtayasa, masih banyak masyarakat yang terkena modus penipuan online, termasuk modus penipuan melalui telepon seluler. Hal ini disebabkan karena masyarakat di daerah tersebut belum memahami pentingnya kesadaran dalam penggunaan telepon dan media sosial. Modus penipuan online tidak hanya terjadi melalui panggilan seluler, tapi juga melalui penggunaan media sosial. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat untuk memahami cara yang efektif dan bijak dalam menggunakan media sosial untuk menghindari penipuan online.

Cara efektif untuk menghindari terjadinya modus penipuan online melalui media sosial dan telepon seluler adalah dengan memberikan kesadaran dan informasi yang tepat kepada masyarakat, khususnya di Kecamatan Tirtayasa. Salah satu cara adalah dengan bersosialisasi dan memberikan pendidikan tentang pentingnya penggunaan media sosial dan telepon dengan bijak. Masyarakat harus memahami pentingnya memilih informasi yang diterima dengan cara saring sebelum sharing. Artinya, ketika ada informasi yang diterima melalui media sosial atau panggilan telepon, tidak boleh ditelan dengan mentah-mentah. Masyarakat harus teliti dalam memeriksa informasi tersebut dan mengetahui apakah informasi tersebut valid atau tidak. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih paham tentang pentingnya kesadaran dalam menerima informasi dan menghindari terjadinya modus penipuan online.

Sikap Atau Tindakan Masyarakat Dalam Mengindari Modus Penipuan Online

Masyarakat harus membatasi akses ke sistem yang sensitif untuk mengurangi kemungkinan penipuan online yang dilakukan dengan cara meminta akses ke sistem yang sensitif. Dalam hal ini, masyarakat harus berhati-hati dalam memberikan akses ke sistem yang sensitif dan tidak memberikan akses secara online. Selain itu, masyarakat juga harus berhati-hati dalam membagi password atau informasi keamanan lainnya secara online. Masyarakat harus sadar bahwa saring informasi sebelum membagikannya adalah langkah yang sangat penting. Informasi yang tidak diperlukan harus dihapus atau dihapus secara permanen. Selain itu, masyarakat harus lebih selektif dalam membagikan informasi pribadi, seperti tidak memposting alamat rumah atau foto yang berisi informasi privasi.

Semakin populer penggunaan OTP atau one time password, banyak orang yang ingin tahu apa sebenarnya OTP. OTP adalah metode autentikasi yang menggunakan kode acak yang hanya dapat digunakan sekali. Kode acak ini digunakan untuk memverifikasi identitas pengguna secara akurat dan setelah digunakan, kode tersebut tidak digunakan lagi.

Sikap atau tindakan masyarakat kampung tirtayasa dalam menghindari modus penipuan online adalah Masyarakat harus sangat berhati-hati dalam memberikan kode OTP karena kode OTP sangat sensitif dan pribadi. Kode OTP tidak boleh diberikan kepada orang lain, termasuk kepada mereka yang mengatasnamakan institusi resmi atau bahkan mengaku sebagai teman dekat atau keluarga. Jika masyarakat diminta untuk memberikan kode OTP, maka tindakan yang harus diambil adalah tidak memberikan apapun. Kode OTP harus tetap dipertahankan kerahasiaannya dan tidak boleh digunakan untuk tujuan apapun yang tidak sah. Dalam menghadapi modus penipuan online, masyarakat harus lebih bijak dalam mengelola informasi dan tidak mudah percaya dengan tawaran yang menggiurkan. Mereka harus lebih selektif dalam mengikuti tawaran dan tidak mudah tergiur dengan janji-janji yang tidak jelas. Dengan demikian, masyarakat dapat menghindari penipuan online dan melindungi diri dari ancaman kejahatan di media sosial dan telepon.

Upaya Masyarakat Ketika Sudah Terjadi Modus Penipuan Online

Ketika masyarakat menjadi korban modus penipuan online, upaya yang harus dilakukan adalah dengan cara melaporkan kejadian ke pihak yang bersangkutan. Namun, sebelum melapor, korban harus mengumpulkan data yang relevan yang menunjukkan bahwa korban memang benar tertipu oleh pelaku penipuan online. Data tersebut dapat berupa bukti komunikasi dengan pelaku, rekaman suara atau video, tangkapan layar, foto, atau informasi

lain yang dapat membantu dalam proses investigasi dan penindakan terhadap pelaku penipuan online.

Jika pelaku dapat mengurus uang ATM sang korban, maka yang harus dilakukan sang korban adalah mengganti password email, ATM, dan lain-lain yang menurut korban penting. Hal ini karena pelaku penipuan online biasanya tidak hanya melakukan tindakan sekali atau dua kali, tetapi dapat terus melakukan penipuan dengan cara yang berbeda-beda. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat untuk lebih cerdas dalam mengelola privasi, terutama dengan mengganti password yang terkait dengan akun-akun yang penting seperti email, media sosial, dan lain-lain. Mengganti password yang terkait dengan akun-akun yang penting dapat membantu mencegah penipuan online yang lebih lanjut dan melindungi data pribadi sang korban.

Jika masyarakat menjadi korban modus penipuan online, upaya yang lebih tepat adalah segera menghubungi call center bank untuk meminta bank segera memblokir rekening yang dimiliki korban. Selanjutnya, korban harus mendatangi pihak bank untuk menindak lanjuti kasus tersebut. Jika masyarakat merasa takut untuk melaporkan kejadian tersebut, maka mereka harus berani dan segera melaporkan ke pihak berwajib agar dapat dilakukan proses penyelidikan dan tidak ada lagi korban yang terkena modus penipuan online di kecamatan Tirtayasa.

Solusi Dari Permasalahan Modus Penipuan Online Desa Samparwadi Khususnya Kecamatan Tirtayasa.

Solusi yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk menghindari korban penipuan online adalah dengan berkerjasama dengan pemerintah, khususnya Desa Samparwadi Kecamatan Tirtayasa. Kepala desa dapat melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap masyarakat Tirtayasa, terutama mereka yang sudah menjadi korban penipuan online. Selain itu, masyarakat Tirtayasa harus lebih berhati-hati dalam bermain sosial media dan menggunakan telepon.

Pemerintah, khususnya kepala desa Tirtayasa, dapat mendatangkan Pihak KOMINFO terdekat untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang bahaya modus penipuan online, khususnya bagi masyarakat yang belum memahami fungsi sosial media dan gadget. Masyarakat Tirtayasa harus dihibau dan diberikan cara untuk menghindari terjadinya modus penipuan online, agar mereka tidak langsung percaya dengan informasi yang diterima melalui media sosial atau telepon seluler. Kepala desa Samparwadi, khususnya masyarakat Kecamatan Tirtayasa, harus lebih memperhatikan dan harus bisa menyikapi terkait permasalahan tersebut

agar masyarakat Tirtayasa bisa merasakan aman dan nyaman. Dengan demikian, masyarakat Tirtayasa dapat lebih siap dalam menghadapi ancaman penipuan online dan mengambil tindakan yang tepat untuk menghindarinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat penulis simpulkan bahwa Kesadaran masyarakat dalam menggunakan media sosial untuk menghindari penipuan online sangat penting. Mereka harus lebih selektif dalam mengikuti tawaran yang menggiurkan dan tidak mudah percaya dengan janji-janji yang tidak jelas. Mereka harus lebih berhati-hati dalam bermain sosial media dan menggunakan telepon. Mereka harus lebih cermat dalam mengolah serta memahami informasi yang didapatkan dari internet. Mereka harus lebih waspada terhadap situs palsu atau phising dan penipuan dengan menggunakan fitur penerusan. Mereka harus lebih aktif melaporkan indikasi penipuan online yang dialami, baik melalui telepon, SMS, atau aplikasi chatting. Saran dalam penulisan ini merupakan masyarakat dapat lebih siap dalam menghadapi ancaman modus penipuan online dan mengambil tindakan yang tepat untuk menghindarinya.

DAFTAR REFERENSI

- (Azzani et al., 2023)Azzani, I. K., Purwanto, S. A., & Almubaroq, H. Z. (2023). Urgensi Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Kasus Penipuan Online Berkedok Kerja Paruh Waktu Sebagai Ancaman Negara. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(7), 3556–3568.
- Fassa, N., Aryani, D. I., Wianto, E., Komunikasi, D., Rupa, S., Desain, D., & Maranatha, K. (2023). Perancangan Animasi sebagai Media Edukasi Kesadaran Masyarakat terhadap Kasus Penipuan File APK. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Desain*, 03(02), 204–221. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/divagatra>
- Fauzi, A. M., Wahyuni, A. T., Chintia, G., Nenci, I. S., Nurwahidah, N., & Sari, P. N. (2023). Edukasi Pencegahan Penipuan Online Berbasis Sosial Media di Desa Mekarwangi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 60–73. <https://doi.org/10.37567/pkm.v3i2.1865>
- Hukum, P., Pelaku, T., Penipuan, P., Dengan, O., Undangan, M., Accountability, L., Online, F. O. R., With, F., Wedding, D., Scam, I., & Operandi, M. (2024). *PERNIKAHAN LEGAL ACCOUNTABILITY FOR ONLINE FRAUDSTERS WITH THE DIGITAL WEDDING INVITATION SCAM MODUS OPERANDI* Artikel. 6, 66–84.
- Tekege, M. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 2(1), 40–52. <https://uswim.e-journal.id/fateksa/article/view/38>

Pudjiarti, Eni, Siti Faizah, and Sri Hardani. "Analisa Kesadaran Masyarakat Terhadap Bahaya Cybercrime Pada Penggunaan Teknologi dan Media Sosial." *BINA INSANI ICT JOURNAL* 10.1 (2023): 24-27.

Prasojo, Yudin Joko, et al. "Penyuluhan Bahaya Penipuan Online sebagai Bentuk Peningkatan Literasi Digital bagi Masyarakat." *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 4.2 (2023): 420-428.